

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab III ini peneliti akan memberikan penjabaran lebih lanjut metode penelitian yang digunakan. pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei untuk mengetahui persepsi siswa tentang efektivitas Belajar dari Rumah (BDR) pada pembelajaran sejarah di MAN Kota Serang. Dalam bab ini terdapat beberapa bagian diantaranya: Metode Penelitian, Desain Penelitian, Populasi dan Sampel, teknik pengambilan sampel, definisi operasional, instrumen penelitian, uji validitas, uji reliabilitas, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data dan analisis data.

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat persepsi siswa tentang efektivitas Belajar Dari Rumah (BDR) dalam pembelajaran sejarah. Pendekatan yang digunakan peneliti dalam meneliti penelitian ini ialah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode survei. Dijelaskan pula dalam Morissan (2012, hlm. 165) mengenai penelitian survei yang mana penelitian ini merupakan suatu bentuk kegiatan yang menjadi suatu kebiasaan pada masyarakat untuk melakukan suatu riset. Metode ini juga menjadi metode yang terbaik bagi para peneliti yang tertarik untuk mengumpulkan data untuk menjelaskan suatu populasi yang besar untuk diamati secara langsung. Penelitian survei dapat dibagi kedalam dua kategori, yaitu survei deskriptif dan survei analitis.

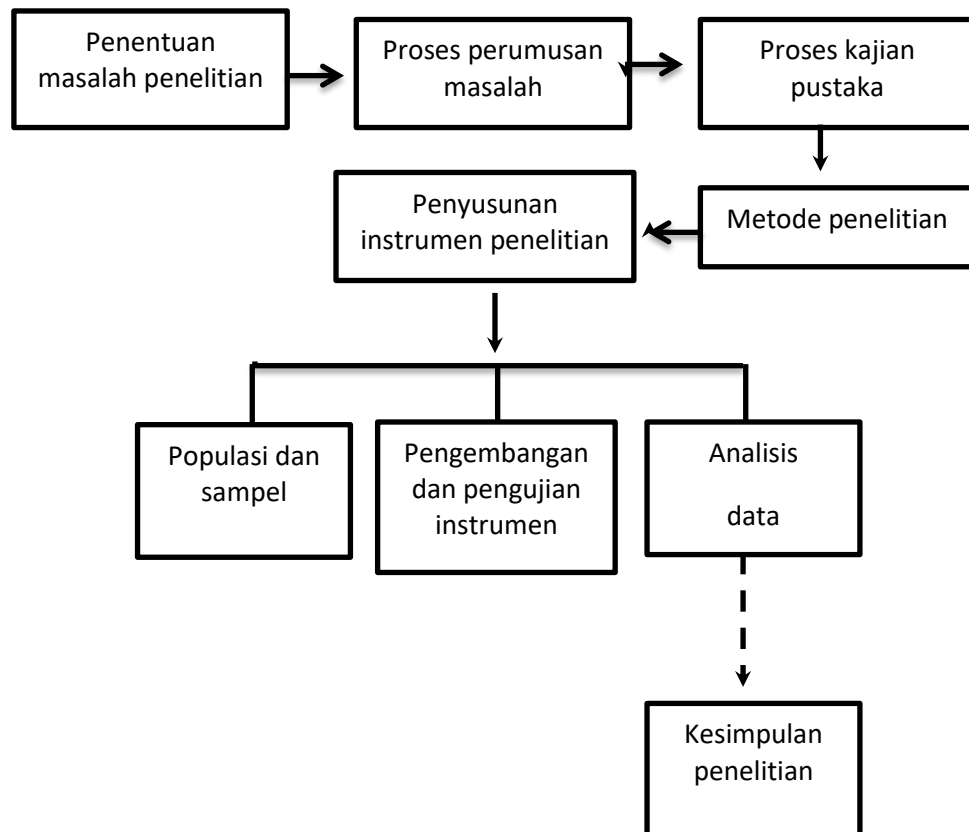
Metode penelitian yang dilakukan peneliti saat ini merupakan metode survei deskriptif karena penelitian ini didasari oleh maksud peneliti untuk menggali fakta mengenai persepsi siswa tentang belajar dari rumah pada pembelajaran sejarah, singkatnya survei deskriptif berupaya untuk mengungkapkan situasi saat ini terkait dengan topik studi tertentu. Adapun *alasan peneliti* menggunakan metode survei ialah untuk mengetahui persepsi siswa, tentunya membutuhkan sekali informasi yang cukup besar sehingga digunakanlah survei sebagai suatu metode pada penelitian ini. Penulis mencoba untuk

melakukan penelitian ini Se -Kota Serang yang mana terdapat dua MA Negeri di Kota Serang sehingga perlu sekali peneliti untuk melakukan survei. Dengan adanya informasi atau tambahan data dari hasil survei, maka informasi yang terjadi menjadi lebih kaya dan lengkap. Deskripsi dari hasil akhir peneliti memberikan kesimpulan yang meyakinkan. Selain itu juga alasan menggunakan metode survei dikarenakan peneliti bermaksud memperoleh serta mengumpulkan data asli yang akurat secara luas untuk mengetahui persepsi siswa di MA Negeri se Kota Serang.

3.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, desain penelitian menjadi hal yang penting dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam Arikunto (2006, hlm. 51) mengemukakan bahwa desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai rancangan kegiatan yang dilaksanakan. Nasution (2009, hlm.23) juga menyatakan bahwa “desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian”. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan suatu rencana yang terstruktur atau prosedur yang sistemik agar memudahkan peneliti dalam menyusun data. Adapun proses penelitian yang dikemukakan oleh Nasution (2009, hlm.56) yakni: 1) identifikasi dan pemilihan masalah; 2) memformulasikan masalah penelitian; 3) memilih dan mendefinisikan pengukuran variabel; 4) memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan; 5) menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data; 6) menganalisa data dan pemilihan prosedur statistik; 7) penelitian laporan hasil penelitian. Adapun peneliti dapat menggambarkan suatu alur desain penelitian yang akan peneliti gunakan sebagai berikut: (halaman selanjutnya)

Gambar 3. 1 Desain Penelitian



Langkah awal yang dilakukan peneliti dalam desain penelitian kuantitatif ini yaitu dengan penentuan masalah penelitian. Dalam proses ini peneliti menentukan masalah penelitian dengan merujuk pada kondisi yang terjadi di sekolah selain itu juga peneliti melakukan pra penelitian dengan meminta hasil belajar siswa dua tahun terakhir guna mendapatkan perbandingan hasil belajar serta memperkuat permasalahan yang ada. setelah menentukan masalah penelitian, peneliti merumuskan masalah-masalah yang akan diteliti lebih dalam oleh peneliti yang sudah dilengkapi dengan beberapa pertanyaan penelitian sesuai dengan identifikasi masalah. Langkah selanjutnya ialah proses kajian pustaka, untuk mengkaji referensi teoritis yang relevan mengenai penelitian peneliti. Sementara itu juga terdapat penemuan penelitian sebelumnya relevan yang dapat mendukung penelitian peneliti. Langkah selanjutnya ialah menentukan metode penelitian, pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan

kuantitatif. Lalu selanjutnya dilakukan penyusunan instrumen penelitian, instrumen dalam penelitian ini berbentuk kuesioner. Instrumen ini dilakukan pada populasi tertentu yang telah ditentukan dengan perhitungan yang menggunakan rumus slovin. Sebelum dilakukannya penyebaran instrumen penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian pada instrumen yang telah peneliti buat yaitu dengan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengukur sejauh mana konsistensi alat ukur yang digunakan. selanjutnya melakukan penelitian untuk memperoleh data dengan penyebaran kuesioner di MAN Kota Serang dengan jumlah sampel yang telah ditentukan. Setelah data terkumpul maka selanjutnya data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistika tertentu untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Adapun dalam pengolahannya peneliti menggunakan statistika deskriptif sebagaimana yang dikatakan (Susetyo. (2010). Hlm. 5) “ statistika deskriptif hanya mereduksi, menguraikan, atau memberikan keterangan suatu data ke dalam besaran untuk disajikan secara bermakna dan mudah dimengerti” dari pernyataan tersebut peneliti akan memaparkan hasil data dengan menampilkan distribusi frekuensi, tabel, grafik. Pada tahap terakhir ialah kesimpulan penelitian, kesimpulan dari penelitian ini berisikan jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya dalam penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam (sugiyono, 2016) menurutnya populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek dari suatu wilayah umum dengan memiliki sifat dan karakter tertentu yang dipilih oleh peneliti. Yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini merupakan siswa MAN di Kota Serang. Populasi dalam penelitian ini akan dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3. 1 Daftar MA Negeri di Kota Serang Tahun 2022

No	NPSN	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Alamat Sekolah
1	20623274	MAN 1 Kota Serang	540	Jl. Empat Lima Cikukur.
2	20623275	MAN 2 Kota Serang	700	Jl. K.H. Abdul Hadi No.03

Sumber: Data Sekolah MAN 1 dan MAN 2 Kota Serang

Berdasarkan tabel diatas, dijelaskan bahwa MAN 1 Kota Serang dan MAN 2 Kota Serang yang menjadi bagian populasi pada penelitian ini. Sejumlah dua sekolah menengah atas negeri di Kota Serang tersebut seluruhnya telah melaksanakan proses Belajar dari Rumah (BDR).

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini tentu bagian dari populasi yang sudah peneliti tentukan sebelumnya, maka sampel perlu merepresentasikan populasi yang telah dipilih. Menurut Sukardi (2003, hlm. 54) menyebutkan sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dijadikan sumber data. Agar sampel dapat merepresentasikan populasi penelitian, peneliti perlu untuk memperhatikan dalam teknik pengambilan sampel yang tepat.

3.3.2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam Sugiyono (2011, hlm. 81) Teknik pengambilan sampel atau disebut juga dengan teknik sampling dibagi menjadi dua yakni *probability sampling* dan *non-probability sampling*. *Probability sampling* meliputi teknik: *simple random sampling, systematic sample, stratified sample, dan cluster sampling*. Sedangkan *non-probability sampling* meliputi: *sampling sistematis, sampling kuota, sampling insidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling*.

Teknik purposive sampling dipilih sebagai teknik untuk mengambil sampel pada penelitian ini. Dalam Sugiyono (2011, hlm. 85) purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang peneliti pilih untuk menjadi bagian sampel dalam penelitian ini yaitu: sekolah tingkat menengah atas di Kota Serang dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah atau Belajar Dari Rumah (BDR) serta mengampu mata pelajaran sejarah indonesia.

Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan teknik slovin dalam (Sugiyono. 2017, hlm. 81)

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = galat pendugaan

$$n = \frac{1240}{1 + 1240 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1240}{1 + 3,1}$$

$$n = \frac{1240}{4,1}$$

$$n = 302,43 \sim 302$$

Berdasarkan perhitungan diatas, didapat 302 responden siswa yang menjadi bagian sampel di MAN Kota Serang yang telah ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Dari sampel yang dihasilkan sebesar 302 sampel maka akan dibagi kedalam dua sekolah yaitu MAN 1 Kota Serang dan MAN 2 Kota Serang yang masing-masing mendapatkan 151 sampel di tiap sekolahnya. Kemudian dari 151 sampel tersebut dibagi kembali menjadi 3 kelas yakni pada kelas X IPA dan IPS, XI IPA dan IPS, dan XII IPA dan IPS. Untuk memperjelas dalam pembagian sampelnya akan digambarkan pada tabel dibawah ini, berikut merupakan tabel daftar sampel yang sudah diperhitungkan.

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Sekolah dan Siswa

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Sampel Siswa
1	MAN 1 Kota Serang	X	50
		XI	50
		XII	51
2	MAN 2 Kota Serang	X	50
		XI	50
		XII	51
Jumlah			302

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua sekolah yakni MAN 1 dan MAN 2 di Kota Serang dengan total 302 siswa yang menjadi sampel

dalam penelitian ini. Adapun siswa yang menjadi bagian dari sampel ini ialah kelas X IPA dan IPS, XI IPA dan IPS, dan XII IPA dan IPS.

3.4 Definisi Operasional

Variabel didefinisikan secara operasional berdasarkan karakteristik tertentu. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini yaitu: Efektivitas Belajar Dari Rumah (BDR) pada pembelajaran sejarah. Definisi variabel yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu variabel:

1. Efektivitas Belajar

Efektivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan sebagai tolak ukur mutu keberhasilan sebuah pembelajaran dengan melihat indikator efektivitas belajar yang memiliki empat indikator diantaranya:

- a. Kualitas Pembelajaran (*quality of insurance*), yaitu dalam penyajian informasi pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa untuk mempelajari dan memahami materi sejarah dengan Belajar dari Rumah (BDR).
- b. Kesesuaian tingkat pembelajaran (*appropriate level on instruction*), yaitu guru dapat memastikan bahwa siswa siap dalam menerima materi belajar pada pembelajaran sejarah selama Belajar dari Rumah (BDR).
- c. Insentif (*incentive*), yaitu pemberian motivasi belajar kepada siswa selama proses belajar dari rumah pada pembelajaran sejarah dan dalam pengerjaan tugas, serta adanya upaya dari guru untuk dapat mengapresiasi kegiatan belajar siswa selama Belajar dari Rumah (BDR).
- d. Waktu (*time*), yaitu pengelolaan waktu pembelajaran yang baik akan menghasilkan pembelajaran yang efektif yang akan berdampak pada pemahaman siswa dalam mempelajari pembelajaran sejarah, pembelajaran akan efektif jika pembelajaran dapat selesai dengan waktu yang telah ditentukan.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Syofian Siregar (2013, hlm. 46) Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan suatu informasi yang didapatkan dari responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen penelitian dapat dikatakan baik jika sudah diuji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian ini jenis instrumen yang digunakan peneliti ialah kuesioner. Dalam Arikunto (2014) mendefinisikan kuesioner sebagai kumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden yang terkait dengan penelitian yang diteliti. Dipilihnya kuesioner ialah karena sesuai dengan karakteristik sampel yang besar jumlahnya. Pada penelitian ini, kuesioner yang diajukan berupa pertanyaan positif yang perlu dijawab dengan menggunakan pengukuran Skala *Likert* dengan skor 1 sampai 5. Kuesioner ini terdiri dari 40 pertanyaan yang diujicobakan ke 178 siswa di MAN Kota Bandung yaitu MAN 1 Kota Bandung dan MAN 2 Kota Bandung, yang bukan merupakan sekolah yang akan dijadikan sampel penelitian. Berikut merupakan kisi-kisi kuesioner mengenai Efektivitas Belajar dari Rumah (BDR) pada pembelajaran sejarah.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Efektivitas Belajar Dari Rumah Pada Pembelajaran Sejarah

No	Variabel	Indikator	Sub-Indikator	No Butir Soal	Jumlah Butir Soal
1	Efektivitas Belajar dari Rumah	a. Kualitas Pembelajaran (quality of insurance)	a.1 mendapat motivasi belajar. a.2. ketika bertanya guru merespon dengan cepat a.3 memperoleh informasi pelajaran yang dibutuhkan siswa. a.4 suasana belajar dari rumah yang menyenangkan. a.5 keaktifan siswa selama BDR a.6 guru menggunakan lebih dari media pembelajaran. a.7 bertanya mengenai materi	1,2,3,4,5,6 ,7,8,9,10	10

		<p>yang kurang dipahami.</p> <p>a.8 penggunaan media dan platform memudahkan siswa memahami materi.</p> <p>a.9 mendapat stimulus.</p> <p>a.10 penggunaan bahasa yang mudah dimengerti siswa.</p>		
	b. Kesesuaian tingkat pembelajaran (appropriate level of instruction)	<p>b.1 mendapatkan materi belajar dan tugas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>b.2 pemberian tugas dan materi mudah dipahami siswa</p> <p>b.3 memperoleh materi dan tugas yang kontekstual.</p> <p>b.4 penggunaan gambar dan contoh untuk menambah pemahaman siswa.</p> <p>b.5 berdiskusi terkait materi belajar dan tugas.</p> <p>b.6 penugasan kelompok memudahkan dalam memahami materi</p> <p>b.7 kemandirian belajar siswa</p> <p>b.8 menguasai konsep dan istilah materi yang sulit</p> <p>b.9 tes sesuai dengan materi yang dipelajari siswa</p> <p>b.10 materi belajar secara sistematis.</p>	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10
	c. Insentif (Incentive)	<p>c.1 memperoleh motivasi untuk menyelesaikan tugas</p> <p>c.2 memperoleh motivasi untuk menjawab dan bertanya</p> <p>c.3 memperoleh motivasi untuk mencari materi secara mandiri</p> <p>c.4 termotivasi untuk memahami</p>	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	10

		<p>pelajaran sejarah</p> <p>c.5 memperoleh motivasi untuk memulai pembelajaran sejarah.</p> <p>c.6 mempelajari materi belajar sebelumnya.</p> <p>c7 pembelajaran sejarah menarik perhatian siswa.</p> <p>c.8 termotivasi untuk mengerjakan tugas kelompok.</p> <p>c9 memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif.</p> <p>c.10 mencatat materi belajar.</p>		
	d. Waktu (time)	<p>d.1 menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.</p> <p>d.2 menyelesaikan proses pembelajaran dengan waktu yang telah dijadwalkan.</p> <p>d.3 meninggalkan kelas sesuai dengan jam pelajaran.</p> <p>d.4 memanfaatkan waktu untuk belajar diluar jam pelajaran.</p> <p>d.5 pengaruh waktu belajar dalam memahami materi pelajaran.</p> <p>d.6 guru memberikan waktu untuk berdiskusi kelompok.</p> <p>d.7 mampu menyelesaikan pembelajaran dengan tuntas sesuai dengan jadwal.</p> <p>d.8 hadir tepat waktu di kelas online.</p> <p>d.9 pemberian waktu pengerjaan tugas mempengaruhi nilai siswa</p> <p>d.10 memaksimalkan waktu mengajar selama BDR</p>	31,32,33,34,35,36,37,38,39,40	10

3.5.1 Uji Validitas

Setelah mendapatkan jawaban responden dari hasil uji coba instrumen, kemudian dilakukannya tingkat validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validasi menjadi tolak ukur dalam tingkat valid atau sahnya pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Dalam mengolah uji validitas pada penelitian ini peneliti menggunakan perangkat SPSS Versi 26. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% dengan jumlah sampel sebanyak 178 responden. Hasil uji validitas dapat disajikan pada Tabel dibawah ini dengan $n = 178$, maka didapatkan df sebesar $178 - 2 = 176$ dan $\alpha = 5\%$ maka nilai r_{tabel} sebesar 0.147. Maka dapat diputuskan jika:

$r_i > 0.147$ maka item pernyataan kuesioner valid

$r_i < 0.147$ maka item pernyataan kuesioner tidak valid

Tabel 3. 4 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Kuesioner

Variabel	No Item	Rhitung	Rtabel	Keputusan
Efektivitas Belajar Dari Rumah Pada pembelajaran Sejarah	Soal ke 1	0.468	0.147	Valid
	Soal ke 2	0.481	0.147	Valid
	Soal ke 3	0.537	0.147	Valid
	Soal ke 4	0.537	0.147	Valid
	Soal ke 5	0.559	0.147	Valid
	Soal ke 6	0.409	0.147	Valid
	Soal ke 7	0.610	0.147	Valid
	Soal ke 8	0.573	0.147	Valid
	Soal ke 9	0.537	0.147	Valid
	Soal ke 10	0.498	0.147	Valid
	Soal ke 11	0.556	0.147	Valid
	Soal ke 12	0.661	0.147	Valid
	Soal ke 13	0.499	0.147	Valid
	Soal ke 14	0.579	0.147	Valid

	Soal ke 15	0.683	0.147	Valid
	Soal ke 16	0.612	0.147	Valid
	Soal ke 17	0.590	0.147	Valid
	Soal ke 18	0.569	0.147	Valid
	Soal ke 19	0.630	0.147	Valid
	Soal ke 20	0.638	0.147	Valid
	Soal ke 21	0.609	0.147	Valid
	Soal ke 22	0.617	0.147	Valid
	Soal ke 23	0.620	0.147	Valid
	Soal ke 24	0.617	0.147	Valid
	Soal ke 25	0.662	0.147	Valid
	Soal ke 26	0.686	0.147	Valid
	Soal ke 27	0.616	0.147	Valid
	Soal ke 28	0.597	0.147	Valid
	Soal ke 29	0.586	0.147	Valid
	Soal ke 30	0.564	0.147	Valid
	Soal ke 31	0.500	0.147	Valid
	Soal ke 32	0.589	0.147	Valid
	Soal ke 33	0.529	0.147	Valid
	Soal ke 34	0.590	0.147	Valid
	Soal ke 35	0.459	0.147	Valid
	Soal ke 36	0.698	0.147	Valid
	Soal ke 37	0.630	0.147	Valid
	Soal ke 38	0.543	0.147	Valid
	Soal ke 39	0.601	0.147	Valid
	Soal ke 40	0.627	0.147	Valid

Sumber: Hasil output SPSS V.26

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan 40 butir soal dengan keputusan valid. Berdasarkan hasil uji validitas koefisien korelasi butir pertanyaan pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa semua item pertanyaan pada masing-masing variabel memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berdasarkan hal tersebut maka dapat diputuskan bahwa masing-masing item pertanyaan telah valid dan dapat dilanjutkan untuk uji reliabilitas.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator tingkat kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran, hasil pengukuran tersebut dapat dikatakan *reliabel* jika memberikan hasil yang sama. Menurut Siregar (2013, hlm.55) Uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran sebanyak dua kali atau lebih. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *platform SPSS (Statistical Product and Service Solution)* Versi 26 untuk menguji tingkat reliabilitas suatu instrumen. Perhitungan reliabilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data kuesioner dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik skoring yang dilakukan pada setiap item dalam instrumen. Nilai *correlated item-total correlation* dalam suatu indikator agar dinyatakan handal adalah minimal 0.70. Berikut merupakan hasil dari uji reliabilitas dari masing-masing variabel. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> r_{tabel}$, sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* $< r_{tabel}$ maka data tidak reliabel. Berikut hasil pengujian reliabilitas kuesioner:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Instrumen

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	178	100.0
	Exclude d ^a	0	.0
	Total	178	100.0

Sumber: output SPSS V.26

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	40

Sumber: output SPSS V.26

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas dari instrumen tersebut adalah 0.947 dan N (jumlah responden) berjumlah 178 setaraf 0.147 di tabel distribusi dengan signifikansi 5%. Sehingga nilai koefisien reliabilitas $\geq r_{\text{tabel}}$ yaitu $0.947 \geq 0.147$. Maka, butir kuesioner tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten.

Menurut (Yulianti. 2021, hlm. 46) Setelah diperolehnya nilai koefisien reliabilitas, untuk dapat mengetahui tingkat reliabilitas suatu instrumen maka perlu dilakukannya klasifikasi berdasarkan kriteria reliabilitas pada tabel berikut .

Tabel 3. 6 Kriteria Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Tingkat Reliabilitas
$0.90 < r_{11} \leq 1.00$	Sangat tinggi
$0.70 < r_{11} \leq 0.90$	Tinggi
$0.40 < r_{11} \leq 0.70$	Sedang
$0.20 < r_{11} \leq 0.40$	Rendah
$R_{11} \leq 0.20$	Sangat rendah

Dari tabel kriteria reliabilitas di atas, maka hasil perhitungan reliabilitas uji coba instrumen termasuk dalam kategori sangat tinggi. Maka instrumen yang telah diujicobakan dengan keputusan Valid dapat digunakan dalam penelitian ini. Berikut kisi-kisi kuesioner setelah diuji coba.

Tabel 3. 7 Kisi-kisi kuesioner Efektivitas Belajar Dari Rumah (BDR) Pada Pembelajaran Sejarah Untuk Siswa Setelah Diuji Coba

No	Variabel	Indikator	Sub-Indikator	No Butir Soal	Jumlah Butir Soal

1	Efektivitas Belajar dari Rumah	e. Kualitas Pembelajaran (quality of insurance)	<p>a.1 mendapat motivasi belajar.</p> <p>a.2. ketika bertanya guru merespon dengan cepat</p> <p>a.3 memperoleh informasi pelajaran yang dibutuhkan siswa.</p> <p>a.4 suasana belajar dari rumah yang menyenangkan.</p> <p>a.5 keaktifan siswa selama belajar dari rumah.</p> <p>a.6 guru menggunakan lebih dari media pembelajaran.</p> <p>a.7 bertanya mengenai materi yang kurang dipahami.</p> <p>a.8 penggunaan media dan platform memudahkan siswa memahami materi.</p> <p>a.9 mendapat stimulus.</p> <p>a.10 penggunaan bahasa yang mudah dimengerti siswa.</p>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
		f. Kesesuaian tingkat pembelajaran (appropriate level of instruction)	<p>b.1 mendapatkan materi belajar dan tugas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>b.2 pemberian tugas dan materi mudah dipahami siswa</p> <p>b.3 memperoleh materi dan tugas yang kontekstual.</p> <p>b.4 penggunaan gambar dan contoh untuk menambah pemahaman siswa.</p> <p>b.5 berdiskusi terkait materi belajar dan tugas.</p> <p>b.6 penugasan kelompok memudahkan dalam memahami materi</p> <p>b.7 kemandirian belajar siswa</p> <p>b.8 menguasai konsep dan istilah</p>	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10

		<p>materi yang sulit</p> <p>b.9 tes sesuai dengan materi yang dipelajari siswa</p> <p>b.10 materi belajar secara sistematis.</p>		
	g. Insentif (Incentive)	<p>c.1 memperoleh motivasi untuk menyelesaikan tugas</p> <p>c.2 memperoleh motivasi untuk menjawab dan bertanya</p> <p>c.3 memperoleh motivasi untuk mencari materi secara mandiri</p> <p>c.4 termotivasi untuk memahami pelajaran sejarah</p> <p>c.5 memperoleh motivasi untuk memulai pembelajaran sejarah.</p> <p>c.6 mempelajari materi belajar sebelumnya.</p> <p>c.7 pembelajaran sejarah menarik perhatian siswa.</p> <p>c.8 termotivasi untuk mengerjakan tugas kelompok.</p> <p>c.9 memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif.</p> <p>c.10 mencatat materi belajar.</p>	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	10
	h. Waktu (time)	<p>d.1 menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.</p> <p>d.2 menyelesaikan proses pembelajaran dengan waktu yang telah dijadwalkan.</p> <p>d.3 meninggalkan kelas sesuai dengan jam pelajaran.</p> <p>d.4 memanfaatkan waktu untuk belajar diluar jam pelajaran.</p> <p>d.5 pengaruh waktu belajar dalam memahami materi pelajaran.</p>	31,32,33,34,35,36,37,38,39,40	10

			<p>d.6 guru memberikan waktu untuk berdiskusi kelompok.</p> <p>d.7 mampu menyelesaikan pembelajaran dengan tuntas sesuai dengan jadwal.</p> <p>d.8 hadir tepat waktu di kelas online.</p> <p>d.9 pemberian waktu pengerjaan tugas mempengaruhi nilai siswa</p> <p>d.10 memaksimalkan waktu mengajar selama BDR</p>		
--	--	--	--	--	--

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data menjadi bagian penting dalam melakukan penelitian. Data yang akan dianalisis terlebih dahulu dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data yang sudah ditentukan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan menggunakan Kuesioner. Menurut Nugroho (2018, hlm. 20) Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang yang berisi daftar pertanyaan terstruktur dengan jawaban yang sudah disediakan, dengan tujuan mendapatkan informasi dari responden terkait dengan materi penelitian. Dengan jumlah responden yang cukup banyak, maka kuesioner menjadi teknik pengumpulan data yang sesuai. Kuesioner dalam penelitian ini berbentuk pertanyaan tertutup. Menurut Siregar (2013, hlm.21) kuesioner tertutup ialah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda sehingga dalam memilih jawaban perlu untuk memilih satu dari jawaban yang disediakan, sehingga responden tidak dapat memilih jawaban lain.

Kuesioner dalam penelitian ini memanfaatkan platform *Google Form* dalam menyebarkannya. Kuesioner ini disebar kepada sampel yang telah ditentukan yaitu sebanyak 226 siswa kelas X,XI,XII IPA dan IPS di MAN Kota Serang. Terdapat 65 butir pertanyaan yang akan disebar kepada responden dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Dalam kuesioner ini dibuat dalam

pertanyaan yang positif, dari pilihan yang tersedia memiliki nilai yang berbeda seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 8 Pilihan Jawaban Angket

Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Jawaban dari responden yang sudah terkumpul maka akan dilakukannya klasifikasi dan tabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden. Dalam penelitian teknik analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Pada penelitian kuantitatif, data dianalisis dengan teknik statistik yang terbagi menjadi dua jenis yaitu statistika deskriptif dan statistika inferensial. maka analisis data yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan *statistik deskriptif*. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis kesimpulan berdasarkan data yang telah terkumpul. Selaras dengan pernyataan (Susetyo. 2010, hlm 4) “Statistik deskriptif adalah metode yang berhubungan dengan pengumpulan dan penyajian suatu kumpulan data sehingga menampilkan ringkasan statistik (Mean, Median, Standar Deviasi, Variansi, Modul dll) dan representasi yang menarik melalui grafik”. Dengan pernyataan tersebut maka dalam analisis data yang menggunakan statistik deskriptif peneliti lebih lanjut akan mencari distribusi frekuensi, dan mencari ukuran pusat (rata-rata, median dan modus) menggunakan platform *SPSS Versi 26 (statistical product and service solutions)*

3.7.1 Distribusi Frekuensi dan Grafik

Distribusi frekuensi merupakan bagian dari analisis statistik deskriptif. Analisis distribusi frekuensi digunakan untuk memberikan informasi data yang dijadikan dalam bentuk tabel dan grafik. Distribusi frekuensi yang digunakan

ialah kelompok, karena distribusi frekuensi kelompok digunakan untuk data yang banyak jumlahnya. Adapun langkah-langkah dalam membuat distribusi frekuensi data kelompok:

- 1) Mengurutkan data dari yang terkecil ke yang terbesar
- 2) Menentukan rentang (R) atau jarak data antara yang tertinggi dan terendah.
- 3) Menentukan jumlah kelas interval dengan rumus Strurgess:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

keterangan:

k= jumlah kelas interval

n= jumlah data

- 4) Menentukan panjang kelas interval (i):

$$\text{Panjang kelas interval (i)} = \frac{\text{rentang (r)}}{\text{jumlah kelas (k)}}$$

- 5) Menentukan skor kelas interval pertama, dengan memilih skor terendah.

3.7.2 Mean

Mean atau rata-rata adalah jumlah seluruh skor dibagi dengan banyaknya data. Adapun rumus rata-rata adalah:

$$\underline{X} = \frac{\sum xi}{n}$$